

**REFRESHING PENYULUHAN TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN
MENGUNAKAN BUKU KIA PADA KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KARANG PULE**

**REFRESHING EDUCATION OF DANGER SIGNS IN PREGNANCY
USING MOTHER AND CHILD HEALTH BOOK IN PREGNANT
MOTHER CLASSES
IN THE PUSKESMAS KARANG PULE AREAS**

Catur Esty Pamungkas¹, Siti Mardiyah WD², Aulia Amini³

¹²³Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mataram

Email : (catur.esty@gmail.com)

ABSTRAK

Komplikasi kehamilan dan persalinan penyebab utama kematian wanita pada usia reproduksi. Lebih dari satu wanita meninggal setiap menit dari penyebab komplikasi, atau ini berarti 585.000 wanita meninggal setiap tahun. AKI di Indonesia secara nasional sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup dan merupakan angka tertinggi dibanding dengan Negara-negara ASEAN lainnya (SDKI, 2013), dengan meningkatnya pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan, maka dapat membantu menurunkan AKI, karena ibu hamil memiliki bekal informasi tempat pelayanan kesehatan sebagai upaya deteksi dini. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya pada ibu hamil. Metode Pengabdian ini menggunakan jenis observasional dengan rancangan cross sectional. Sasaran responden pengabdian yaitu ibu hamil trimester I, II dan III sejumlah 25 responden yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule. Teknik pengambilan sampel dengan aksidental sampling, pelaksanaan pengabdian dengan melakukan pre test dan post test tentang pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan. Hasil Pengabdian ini didapatkan pengetahuan responden tentang tanda-tanda bahaya kehamilan mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pre test sebesar 7.8 menjadi 9.2 saat post test dan keseluruhan responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 25 responden (100%). Kesimpulan dari pengabdian ini bahwa didapatkan pengaruh baik dari hasil penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan pada seluruh responden.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan

ABSTRACT

Complications of pregnancy and childbirth are the leading cause of female deaths at reproductive age. More than one woman dies every minute of the cause of complications, or this means 585,000 women die each year. AKI in Indonesia nationally amounted to 390 per 100,000 live births and is the highest number compared to other ASEAN countries (SDKI, 2013), with increased knowledge of hazard signs in pregnancy, it can help to lower the maternal mortality rate because pregnant women have information about the health service as an early detection effort. The purpose of this devotion is to provide counseling on the signs of danger to pregnant women. This method of devotion uses an observational type with cross sectional design. Target respondents are trimester I, II, III of pregnant women, 25 respondents who are in the working area of Karang Pule Health Center. Sampling technique with accidental sampling, implementation

of devotion by conducting pre test and post test about the knowledge of pregnant women before given counseling and after given counseling. The result of this devotion gained the knowledge of the respondent about the danger signs of pregnancy is increased with the average value of pre test of 7.8 to 9.2 when the post test and the entire respondent has a good knowledge as many as 25 respondents (100%). The conclusion of this devotion that gained a good influence from the counseling of danger sign in pregnancy for all respondents.

Keywords: Pregnant Women, Danger Signs In Pregnancy

PENDAHULUAN

Kehamilan dan melahirkan menimbulkan resiko kesehatan yang besar termasuk bagi perempuan yang tidak mempunyai masalah kesehatan sebelumnya. Kira-kira 40 % ibu hamil mengalami masalah kesehatan berkaitan dengan kehamilan dan 15 % dari semua ibu hamil menderita komplikasi jangka panjang yang mengancam jiwa bahkan sampai menimbulkan kematian. Pengawasan sebelum lahir (antenatal) terbukti mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesehatan mental dan fisik, untuk menghadapi persalinan. Dengan pengawasan hamil dapat diketahui berbagai komplikasi ibu yang dapat mempengaruhi kehamilan atau komplikasi hamil sehingga dapat segera diatasi, yang tidak mungkin dapat diatasi segera dirujuk ke tempat yang lebih lengkap peralatannya sehingga mendapat perawatan yang optimal.

Pengawasan pada saat hamil dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) maupun Angka Kematian Bayi (AKB). Sebagai cermin kemampuan setiap bangsa untuk memberikan pelayanan dan pengayoman medis terhadap masyarakatnya (Siti Bandiyah, 2009). AKI sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan yang paling utama. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di Negara berkembang. Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) di Indonesia menjumpai kematian ibu 450 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2010 Angka Kematian Ibu (AKI) sekitar 421 per 100.000 kelahiran hidup. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Departemen Kesehatan (SDKI Depkes) menetapkan AKI di Indonesia secara nasional sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup dan

merupakan angka tertinggi dibanding dengan Negara-negara ASEAN lainnya. Sumber data yang lain pada tahun 2011 dari hasil penelitian di rumah sakit umum di Indonesia terdapat angka kematian ibu sebesar 550 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami penurunan sebesar 373 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini tiga sampai enam kali lebih besar dari negara di wilayah ASEAN dan lebih besar 50 kali disbanding dengan negara maju.

Pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan sangat membantu menurunkan AKI, karena dengan mengetahui tanda bahaya pada kehamilan seorang ibu hamil akan lebih cepat mencari tempat pelayanan kesehatan sehingga risiko pada kehamilan akan dapat terdeteksi dan tertangani lebih dini. Di Puskesmas Karang Pule sendiri pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan masih kurang, sehingga risiko pada kehamilan tidak dapat terdeteksi dan tertangani lebih dini.

Manfaat buku KIA bagi peningkatan ibu hamil didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh

(Donsu *et al.*, 2016) didapatkan Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu hamil dengan penggunaan buku KIA di Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung dan Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan buku KIA di Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung.

Berdasarkan studi pendahuluan, walaupun ibu hamil sudah mendapatkan buku KIA yang salah satu halamannya berisi pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan, namun pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan masih kurang karena faktor pendidikan juga dianggap berpengaruh pada kemampuan ibu hamil untuk membaca dan memahami isi dari buku KIA.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode jenis observasional dengan rancangan *cross sectional*. Sasaran responden pengabdian yaitu ibu hamil trimester I, II dan III sejumlah 25 responden yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Karang

Pule. teknik pengambilan sampel dengan aksidental sampling.

Metode penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan penjelasan/gambaran kepada ibu yang sedang hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan berdasarkan materi yang ada di dalam buku KIA dengan metode pelaksanaan penyuluhan berbentuk kelas ibu hamil. Adapun metodenya dilaksanakan dulu pre test pada masing-masing ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan, kemudian pemberian materi dan di akhir kegiatan pengabdian dilaksanakan post test. Pengabdian masyarakat ini melibatkan 5 mahasiswa kebidanan tingkat II semester IV pertimbangan mahasiswa yang dipilih karena mahasiswa tersebut telah mengikuti praktik kebidanan dilahan dan sudah mencapai target dalam pemberian penyuluhan pada ibu hamil. Mahasiswa diberikan pelatihan terlebih dahulu untuk teknik dan tata cara penyuluhan (KIE) dengan materi yang telah disesuaikan yaitu tanda-tanda bahaya pada ibu hamil menggunakan buku KIA.

Kegiatan dilaksanakan setelah dilakukan ijin tempat pengabdian yang dituju kepada kepala Polindes Karang Pule yang dibuktikan berdasarkan surat kesediaan menjadi mitra. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan mengambil responden yang datang pada kegiatan kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas karang pule yaitu kelas ibu hamil 1 dilaksanakan di Pande mas barat dan kelas ibu hamil 2 dilaksanakan Bagek motong sebanyak 25 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada 25 ibu hamil trimester I, II, III dalam kegiatan kelas ibu hamil yang dibagi dalam 2 kelompok di Desa Pande Mas Barat dan Desa Bagek Motong di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule. Pengabdian dilakukan pada tanggal 14 Mei 2018 sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah disusun. Berikut karakteristik responden yang mengikuti pengabdian masyarakat:

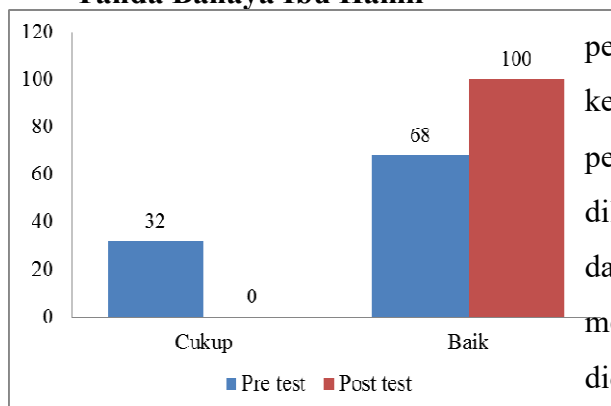
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Variabel	N	%
----	----------	---	---

1	Umur		responden tentang tanda-tanda
	≤ 25	6	24
	26-34	11	44
	≥ 35	8	32
	Total	25	100
2	Umur Kehamilan		17 responden (68%) dan responden
	Trimester I	1	4
	Trimester II	5	20
	Trimester III	19	76
	Total	25	100

Berdasarkan tabel 1. Didapatkan karakteristik responden terbanyak pada kelompok usia 26-34 tahun yaitu sebanyak 11 responden (44%) dan kelompok usia terendah pada usia ≤ 25 tahun yaitu sebanyak 6 responden (24%). Didapatkan sebagian besar ibu hamil usia kehamilan masuk dalam trimester III yaitu 19 responden (76%) dan sebagian kecil pada usia kehamilan trimester I yaitu 1 responden (4%).

Diagram 1. Hasil Pre test dan Post Test Tentang Pengetahuan Tanda-Tanda Bahaya Ibu Hamil



Berdasarkan Diagram 1. Didapatkan hasil pengetahuan

keseluruhan responden berpengetahuan baik tentang tanda-tanda bahaya kehamilan sebanyak 25 responden (100%).

Hasil kegiatan pengabdian didapatkan responden terbanyak pada kelompok usia 26-34 tahun yaitu sebanyak 11 responden (44%), sejalan dengan penelitian (Bahu, Malalayang and Manado, 2013) yang dilakukan di Kota Manado, didapatkan mayoritas usia responden 20-35 tahun sebanyak 52 responden (54,2%).

Hasil pengabdian ini tentang pengetahuan tanda-tanda bahaya kehamilan didapatkan ada peningkatan pengetahuan, setelah dilakukan pre test dan post test yaitu dari nilai rata-rata pre test sebesar 7.8 menjadi 9.2 saat post test dan didapatkan keseluruhan responden berpengetahuan baik sebanyak 25 responden (100%). Didukung oleh

penelitian yang dilakukan (Ni Nyoman Karmiti, Abdul Hakim Laenggeng, 2017) didapatkan bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang kehamilan pada ibu hamil di Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong dengan nilai peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan 5,60 menjadi 8,31 nilai. Sejalan dengan penelitian (Bahu, Malalayang and Manado, 2013) pada 126 ibu hamil didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya dengan memperhatikan hasil uji statistik didapat $p=0,003 < \alpha 0,05$.

Menurut Notoatmodjo (2010) Pengetahuan merupakan hasil “tahu” pengindraan manusia terhadap suatu obyek tertentu. Proses pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (over behavior).

Hasil pengabdian ini menunjukkan responden dengan tingkat pengetahuan baik dapat menjawab dengan benar pada pernyataan tentang mengenali tanda bahaya kehamilan. Menurut Marmi (2012), pemeriksaan dan pengawasan terhadap ibu hamil sangat perlu dilakukan secara teratur.

Hal ini bertujuan untuk menyiapkan seoptimal mungkin fisik dan mental ibu dan anak selama kehamilan, persalinan dan nifas sehingga didapatkan ibu dan anak yang sehat. Selain itu juga untuk mendeteksi dini adanya kelainan, komplikasi dan penyakit yang biasanya dialami oleh ibu hamil sehingga hal tersebut dapat dicegah atau diobati.

SIMPULAN

1. Didapatkan Usia responden terbanyak dalam pengabdian ini pada usia 26-34 tahun yaitu sebanyak 11 responden (44%) dan kelompok usia terendah pada usia ≤ 25 tahun yaitu sebanyak 6 responden (24%).
2. Didapatkan sebagian besar ibu hamil usia kehamilan masuk dalam trimester III yaitu 19

responden (76%) dan sebagian kecil pada usia kehamilan trimester I yaitu 1 responden (4%).

3. Didapatkan peningkatan pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan setelah dilakukan pre test dan post test yaitu dari nilai rata-rata pre test sebesar 7.8 menjadi 9.2 saat post test

Saran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, diharapkan adanya kegiatan pendampingan bagi ibu hamil dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). Data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan 2007-2011. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Departemen Kesehatan RI.

Badan Pusat Statistik. 2008. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Bantuk Hadijanto, 2008. Pendarahan pada Kehamilan Muda In: Ilmu Kebidanan

Sarwono Prawirohardjo. Jakarta, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : 459-473.

Notoatmodjo, S.2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Manuaba, I.B.G., I.A. Chandranita Manuaba, dan I.B.G. Fajar Manuaba. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2007.

Marmi.2012. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Pieter, H.Z. & Lubis, N.L. 2010. *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*. Jakarta: Kencana.

Pusdiknakes, 2010. *Konsep Asuhan Kebidanan*. JHPIEGO. Jakarta.

Pusdiknakes - WHO. (2003). *Asuhan Antenatal*. Jakarta: Pusdiknakes.

Saifuddin AB. *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: EGC. 2009.

Wiknjosastro, Hanifa. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2009

Bahu, P., Malalayang, K. and Manado, K. (2013) 'DIV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado Tahun 2013', pp. 250–257.

Donsu, A. *et al.* (2016) 'Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)', *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(2), pp. 21–28.

Ni Nyoman Karmiti, Abdul Hakim Laenggeng, A. Y. (no date) 'Analisis perbedaan

pengetahuan ibu hamil terhadap pemberian penyuluhan kesehatan tentang kehamilan', *Appl. Phys. A*, 73, pp. 1–21.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Di Desa Bagek Motong



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Tanda Tanda Bahaya Kehamilan Menggunakan Buku KIA Di Desa Bagek Motong



Gambar 3. Sesi Post Test Kegiatan Pengabdian Di Desa Pande Mas Barat